

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni merupakan sebuah karya ciptaan manusia yang memiliki nilai keindahan secara visual, serta gambaran ekspresi, emosi dan hasil imajinasi manusia yang tertuang dalam visualisasi bentuk, gambar, audio, dan gerakan. Seni sendiri dapat berupa karya lukisan, ukiran, musik dan tarian. Ada banyak cara untuk menyampaikan seni karena konteks dari sebuah seni yakni penyampaian rasa, bagaimana perasaan manusia yang senang, sedih, marah, tenang dapat dirasakan oleh orang yang melihat karya tersebut. Seni rupa merupakan salah satu jenis cabang kesenian yang dapat dilihat secara langsung serta dirasakan dengan rabaan. Kesan yang diberikan oleh seni rupa merupakan hasil olahan dari konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seiring berjalannya waktu seni rupa terus berkembang mengikuti trend dengan lebih banyak menciptakan karya yang lebih kreatif dan mampu beradaptasi dengan isu masa kini dari hasil pemikiran para seniman muda.

Kota Malang memiliki kekayaan dalam bidang kesenian. Dilansir dari web resmi pemerintah Kota Malang yang membahas data umum pemajuan kebudayaan Kota Malang, Kota ini memiliki 187 jenis kesenian yang diantaranya: 29 jenis seni tari, 25 jenis seni teater, 64 jenis seni sastra, 49 jenis seni musik, 18 jenis seni film, 17 jenis seni rupa dan 3 jenis seni media. Kota terbesar di Jawa Timur setelah Surabaya ini juga dikenal sebagai kota pendidikan yang dimana terdiri dari ±512 Pusat Pendidikan dengan 2 universitas menyediakan fakultas seni rupa dan desain, serta 279 Sekolah Dasar, 104 Sekolah Menengah Pertama dan 67 Sekolah Menengah Keatas yang menjadikan kesenian adalah mata pelajaran wajib. Kota Malang sendiri memiliki segudang seniman baik itu seniman senior atau seniman sepuh yang jumlahnya lebih dari 100 orang dan seniman muda yang tentunya jumlahnya diprediksi lebih banyak lagi. Hal ini tentunya menjadikan Kota Malang sebagai kota yang berpotensi dalam perkembangan di bidang kesenian dan budaya. Namun wadah penyaluran bakat tersebut justru tidak sebanding dengan potensi yang sudah ada, alternatif yang dibutuhkan Kota Malang dalam mendukung upaya

tersebut ialah sebuah tempat yang bisa mewadahi kreativitas para seniman yakni berupa galeri seni rupa.

Galeri seni rupa merupakan sebuah gedung yang fungsinya mewadahi karya seniman. Adanya galeri seni rupa di Kota Malang diharapkan dapat menjadi suatu jembatan bagi seniman senior maupun seniman muda di Kota Malang untuk dapat mempublikasikan karyanya secara luas. Serta meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi galeri mengapresiasi sebuah karya seni dan mengembangkan kreativitas. Dengan diberdirikannya galeri seni rupa di Kota Malang juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi para pelukis di kota Malang, dimana pihak galeri akan melaksanakan program yang dapat meningkatkan ekonomi para pelukis yaitu dengan melaksanakan pameran seni lukis setiap bulan, workshop dan jual beli lukisan.

Pada era kemajuan teknologi saat ini, semua serba mudah dan cepat. Rupanya hal tersebut membentuk pola perilaku masyarakat yang kini lebih memilih sesuatu yang praktis, ekonomis, dan mudah. Perilaku masyarakat yang demikian tentunya juga berpengaruh terhadap dunia arsitektur. Di era modern ini, arsitektur modern hadir sebagai sebuah perwujudan kemajuan teknologi, yang dimana mampu menghadirkan gaya hidup masa kini di dalam sebuah bangunan, singkatnya menunjukkan karakter kekinian. Arsitektur modern sendiri mengutamakan fungsi dan efisiensi, fungsi yang berarti bangunan mampu mewadahi aktivitas didalamnya dan efisiensi yang berarti efisien dalam waktu, biaya, konstruksi dan perawatannya. Karakteristik gaya arsitektural ini akan diterapkan pada obyek perancangan yakni galeri, yang harapannya dengan mengusung modernitas pada sebuah galeri, dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi galeri seni.

1.2. Tujuan Perancangan

perancangan galeri seni rupa dengan penerapan arsitektur modern tersebut antara lain:

- a. Mewadahi para seniman senior maupun seniman muda di Kota Malang untuk bisa mempublikasikan karya seni secara meluas.
- b. Sebagai sarana fasilitas kegiatan masyarakat dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kesenian seperti pameran, *workshop*, atau

kunjungan studi banding bagi siswa/mahasiswa yang ingin belajar tentang ilmu seni rupa.

- c. Merancang sebuah bangunan modern yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi galeri seni rupa.

1.3. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di Jl. Soekarno - Hatta, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur dengan luas lahan ± 8000 m². Lokasi ini dipilih karena merupakan kawasan strategis yang mudah diakses oleh pengendara dan pejalan kaki. Berdasarkan RTRW Kota Malang lokasi tersebut merupakan kawasan pendidikan, perdagangan dan jasa, industri besar/menengah dan kecil serta wisata budaya.



Gambar 1. 1 Lokasi Perancangan

Sumber: Google Earth

1.4. Tema Perancangan

Perkembangan zaman yang terus beriringan dengan modernisasi tentunya membawa pengaruh terhadap dunia arsitektur. Tidak seperti masa lalu yang menekankan pada ornamen klasik berupa hiasan dan ukiran, kini arsitektur hadir dengan menjunjung kesederhanaan. Arsitektur Modern merupakan sebuah konsep bangunan yang mengutamakan bentuk dan fungsi dibandingkan

dengan ornamen hias yang akan digunakan. Penampilan pada arsitektur modern merupakan bentuk-bentuk yang geometris dan mudah dikenal. Kesederhanaan, kemurnian, kerapian dan ketelitian dari bentuk serta penampilan tersebut merupakan karakteristik serta konsep dari arsitektur modern. Walaupun dalam bentuk yang abstrak, bentuk tersebut akan menunjukkan ekspresi kejujuran.

Gaya berarsitektur di Kota Malang saat ini banyak memunculkan bangunan modern, hal ini bisa kita sadari saat menyusuri jalanan di Kota Malang akan terlihat banyak sekali bahkan rata-rata sudah menerapkan gaya arsitektur modern. Oleh karena itu, galeri seni rupa ini akan dirancang dengan menerapkan konsep arsitektur modern. Penerapan arsitektur modern tersebut akan diimplementasikan pada bentuk massa, ruang interior dan eksterior.

1.5. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut

- a. Bagaimana merancang galeri seni rupa yang mampu menjadi destinasi kunjungan yang menarik dan edukatif bagi masyarakat Kota Malang maupun wisatawan sehingga menjadi daya tarik baru di Kota itu sendiri?
- b. Bagaimana merancang sebuah bangunan galeri seni rupa yang mampu memfasilitasi kegiatan kesenian masyarakat dengan penerapan arsitektur modern?